**PENGARUH INVESTASI ASET TETAP TERHADAP PROFITABILITAS**

**ADA PT. KARYA JAYA MANDIRI PERKASA**

Nita Liana Sari1, Siti Nurhayati Nafsiah2AndrianNoviardy 3

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Darma P*

[*nitalianasari1990@gmail.com*](mailto:nitalianasari1990@gmail.com)*,* , [sititantointanapik@yahoo.co.id](mailto:sititantointanapik@yahoo.co.id), andrian[@yahoo.com](mailto:ahendrianto@yahoo.com)

**ABSTRACT**

The concept of investment is crucialfor the company because it involves  
problem source of funds for investment, ageeconomical, and most importantly is about expected returnof the investment. Investasi conducted byCompanies are investing in fixed assets and capital work. Where the working capitalThe operation to finance day-to-hari, inaddition to working capital investment is also closely related to fixed assets for agar get a largerreturn,and aims to develop products and jasa company must comply with consumer needs. Investments in asset tetap and working capital are expectedto improve profitability.

This study aimsto find outdevelopment, comparison andround of investment in fixed assets dan working capital, the development of profitabilit(ROI), and the impact of investments in inactive  
a fixed and working capital to levels profitability at PT. Karya Jaya mandiri perkasaa, Tbk period 2001 to 2015

Keyword : Inventory Records, Assessment Inventories, and Inventory Reporting.

1. **PENDAHULUAN**

Dalam suatu perusahaan, selalu terdapat aset tetap untuk menjalankan operasinya. Aset tetap mempunyai kedudukan yang penting dalam perusahaan karena memerlukan dana dalam jumlah yang besar dan tertanam dalam jangka waktu yang lama. karena hal tersebut diatas maka aset tetap harus mendapat perhatian yang memdai dari pimpinan serta segala perlakuan akuntansi terhadapat aset tetap harus sesuai dengan pertanyaan akuntansi keuangan yang meruapakan dasar konsep yang menjadi pedoman dalam menilai, mencatat dan menyajikan harta kewajiban serta modal perusahaan dari neraca serta menentukan biaya dan pendapatan pada laba rugi perusahaan.

Dari fenomena tersebut bisa dilihat ternyata kenaikan tingkat investasi perusahaan tidak selalu menyebabkan laba mengalami kenaikn pula. Mungkin dalam kasus ini, PT. KJMP kurang bisa mengoptimalkan investasi yang telah dilakukan, sehingga laba yang diperoleh pun tidak maksimal.

Dari pemaparan diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengadakan penelitian berhubungan dengan masalah investasi aset tetap terhadap profitabilitas suatu perusahaan yang akan dituangkan dalam judul **“ Pengaruh Investasi Aset Tetap terhadap Profitabilitas Pada PT. Karya Jaya Mandiri Perkasa palembang”.**

1. **Landasan Teori**

**2.1 Pengertian Investasi dan Aset Tetap**

**2.1.1 Investasi**

Investasi adalah pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang (Mulyadi, 2001:284). Investsi juga dapat didefinisikan sebagai penanaman modal atau pemilikan sumer-sumber dalam jangka panjang yang akan bermanfaat pada beberapa periode akuntansi yang akan datang (Supryant, 1987:242). Investasi dapat pula didefinisikan sebagai penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang (Halim, 2003:2).

* Aset tetap adalah aset terwujud yang :

1. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyedian barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administrasi, dan
2. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.
   * 1. **Jenis-Jenis Investasi**

Investasi dapat dibagi menjadi empat golongan sebagai berikut ini (Mulyadi, 2001) :

1. Investasi yang tidak menghasilkan laba (*non-profit investment*)
2. Investasi yang tidak dapat diukur labanya (*non-measurable profit investment*)
3. Investasi dalam penggantian ekuipmen (*replacement investment*)
4. Investasi dalam perluasan usaha (*expansion investment*)

**2.1.3 Pengertian Investasi Aset Tetap**

Menurut Bambang Riyanto (2001:115), Investasi aset Tetap adalah harapan perusahaan untuk dapat memperoleh kembali dana yang telah diinvestasikan dalam aset tetap tersebut. Sedangkan Menurut M. Fuad, dkk (2000:224) investasi dalam aset tetap menyangkutkan harapan terhadap hsil penjualan yang akan datang.dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa investasi aset tetap merupakan suatu bentuk penanaman modal yang dilakukan oleh perusaahn dengan harapan bahwa suatu saat kegiatanoperasi perusaan tersebut dapat dihasilkan laba atau memperoleh kembali dana yang telah diinvestasikan.

**2.1.4 Pentingnya Investasi**

Setiap perusahaan memerlukan investasi yang digunakan untuk dapat memperlancar operasi perusahaan. Menurut Sutrisno (2003:139), perencanaan terhadap keputusan investasi ini sangat penting karena beberapa hal sebagai berikut :

1. Dana yang dikeluarkan untuk keperluan investasi sangat besar dan jumlah dana besar tersebut tidak bisa diperoleh kembali dalam jangka pendek atau diperoleh sekaligus.
2. Dana yang dikeluarkan akan terikat dalam jangka panjang, sehingga perusahaan harus menunggu selama jangka waktu yang cukup lama untuk bisa memperoleh kembali dana tersebut.
3. Keputusan investasi menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan di masa yang akan datang. Kesalahan dalam mengadakan peramalan akan dapat mengakibatkan terjadinya *over* atau under *invesment*, yang akhirnya akan merugikan perusahaan.
4. Keputusan investasi berjangka panjang, sehingga kesalahan dalam pengambilan keputusan akan mempunyai akibat yang panjang dan berat, serta kesalahan dalam keputusan ini dapat diperbaiki tanpa adanya kerugian yang besar.

Menurut Sutrisno (2003:139), perencanaan terhadap keputusan investasi ini sangat penting karena beberapa hal sebagai berikut :

1. Dana yang dikeluarkan untuk keperluan investasi sangat dan jumlah dana yang besar tersebut tidak bisa diperoleh kembali dalam jangka pendek atau diperoleh sekaligus.
2. Dana yang dikeluarkan akan terikat dalam jangka panjang, sehingga perusahaan harus lama menunggu selama jangka waktu cukup lama untuk bisa memperoleh kembali dana tersebut.
3. Keputusan investasi menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan dimasa yang akan datang. Kesalahan dalam mengadakan peramalan akan dapat mengakibatkan terjadinya *over* atau *under investment*, yang akhir akan merugikan perusahaan.
4. Keputusan investasi berjangka panjang, sehingga kesalahan dalam pengambilan keputusan akan mempunyai akibat yang panjang dan berat, serta kesalahan dalam keputusan ini tidak dapat diperbaiki tanpa adanya kerugian yang besar.
   * 1. **Tujuan Investasi**

Tujuan perusahaan mengadakan investasi pada umumnya adalah :

1. Untuk dapat mengadakan pengawasan terhadap kebijaksanaan atau kegiatan perusaaan lain.
2. Untuk memperoleh pendapatan yang tepat secara terus menerus.
3. Untuk membentuk suatu dana guna tujuan tertentu.
4. Untuk membina hubungan baik dengan perusahaan lain.
5. Untuk tujuan-tujuan lainnya.

**2.1.6 Perputaran Dana Yang Diinvestasikan Dalam Aset Tetap**

Perputaran dana yang tertanam dalam aset tetap yaitu dalam bentuk mesin, bangunan, kendaraan dan lain-lain akan diterima kembali keseluruhannya oleh perusahaan dalam beberapa tahun secara berangsur-angsur melalui depresiasi.

**2.1.7 Penggolongan Usul Investasi dalam Aset Tetap**

1. Investasi Penggantian
2. Investasi Penambahan Kapasitas
3. Investasi Penambahan Produk baru

.

**2.2 Definisi Aset Tetap**

Pengertian Aset Tetap dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Menurut S. Munawir (2002:30), Aset Tetap adalah sarana atau sumber daya ekonomik yang dimiliki oleh suatu kesatuan atau perusahaan yang harga perolehannya atau nilai wajarnya harus diukur secara objektif.

**2.2.1 Karakteristik Aset Tetap**

Aset Tetap memiliki beberapa karakteristik, berikut diantaranya:

* Mempunyai wujud fisik
* Tidak ditujukan untuk dijual lagi
* Memiliki nilai yang material, harga aset tersebut cukup signifikan contohnya tanah, bangunan, mesin dan kendaraan dll.
* Memiliki masa manfaat ekonomi lebih dari satu tahun buku dan nilai manfaat ekonominya bisa diukur dengan handal.

**2.3 Profitabilitas**

Menurut R. Agus Sartono (2010:122), yang menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Kasmir (2011:196), yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan

**2.3.1 Pengukuran Profitabilitas**

Menurut R. Agus Santoso (2001:123-124) maka rasio frofitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan, rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolan perusahaan, rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan.

**GPM =** Penjualan Bersih – Harga Pokok Penjualan

Penjulan Bersih

**Gross Profit Margin** merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih.

**2.3.2 Pengaruh Investasi Dalam Aset Tetap Terhadap Profitabilitas**

Salah satu diantaranya adalah seperti yang dikemukakan oleh Mulyadi (2001:283-284), sebagai berikut: Investasi atau penanaman modal pengkaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang, misalnya penambahan mesin dan peralatan untuk peningkatan (kapasitas) produksi dalam rangka memenuhi permintaan terhadap produk perusahaan.

**2.3.3 Metode-metode Untuk Menseleksi Usulan Investasi**

    Payback Periode

    Net Present Value

    Profitability Index

    Internal Rate Of Return (IRR)

    Accounting Rate Of Return (ARR)

**2.4 Pengertian Keuangan**

Menurut Ridwan S. Sundjaja dan inge Barlian (2002:34), keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar, dan instrument yang terlibat dalam transfer uang diantara individu maupun antara bisnis dan pemerintah.

**2.5 Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Susan irawati (2006 : 22),definisi laporan keuangan merupakan suatu teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi-kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pda suatu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba-rugi.

* 1. **Penelitian terdahulu**

Penelitian sehubungan dengan profitabilitas ini telah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Diantara nya penelitian-penelitian tersebut dapat dilihat seperti pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.6**

**Penelitian Terdahulu**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Peneliti/Tahun** | **Judul Peneliti** | **Hasil Peneliti** |
| 1 | Balqis, Redatur Wau  Jakarta (2013) | Pengaruh Perputaran Aktiva Lancar terhadap Profitabilitas pada Industri Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Hasil penelitian menyatakan bahwa perputran aktiva lancar berpengaruh positif, searah sangat kuat terhadap laba perusahaan. Sehingga keadaan yang menggambarkan baiknya laju pertumbuhan industry rokok di Indonesia menunjukan laju pertumbuhan yang cukup baik, dimana laju pertumbuhannya rata-rata 10% dalam periode 2010-2012, sedangkan pada tahun 2013, pertumbuhan industry meningkat menjadi 155. |
| 2 | Mulia prtama,SE  (2012) | Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Investasi Aktiva Tetap terhadap Profitabilitaspada Bank Muamalat, TBK | Berdasarkan analisis koefisien berganda diperoleh persamaan,artinya bank muamalat mampu memenuhi kecukupan modal untuk menanggung resiko dari setiap aktiva yang berisiko karena besarnya indicator CAR pada tahun 20110-2012 tidak ada yang dibawah ketentuan bank indonesiayaitu sebesar 8%. |
| 3 | Lavina , Aryadinata  (2011) | Analisis pengaruh Investasi Aktiva Tetap dan Modal Kerja terhdap Profitabilitas pada PT. Martina Berto. | Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kondisi perkembangan investasi aktiva tetap, modal kerja, dan profitabilitas PT. Martina Berto tahun 2007-2009 cukup baik. |
| 4 | Ihyaul Umul MD.,SE.,M.Si.  (2010) | Analisis Pengadaan Aktiva Tetap Antara Leasing dengan Pembiayaan Kredit Bank | Hasil evaluasi dari penelitian tersebut yaitu permintaan perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun perusahaan belum bisa memenuhi permintaan tersebut karena terbatasnya kapasitas produksi saat ini, sehingga hal ini sangat merugikan perusahaan apabila perusahaan tidak menambah kapasitasnya produksinya. |
| 5 | Noer Sasongko, Nila Wulandari  (2012) | Pengaruh EVA dan Rasio-Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham. | Hasil penelitian menyatakan hasil uji t parsial menunjukan bahwa earning per share (EFS) berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini membuktikan dengan hasil uji t yang diterima pada taraf signifikansi 5% (p<0,05). Artinya EPS dapat digunkan untuk menentukan nilai perusahaan. |

**3.1 Objek Penelitian**

Objek yang menjadi tempat penelitian dari judulini adalah “ Pengaruh Investasi Aset Tetap Terhadap Profitabilitas Pada PT. Karya Jaya Mandiri Perkasa Palembang “. Yang bergerak dibidang manufaktur dan distributor beras raja berlokasi di Jalan Tangga Batu Pasar 16 Ilir No. 648-649 Palembang.

**3.2 Metodologi Penelitian**

**3.2.1 Operasional Variabel**

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sanusi (2012:50), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas (independent variabel) dalam penelitian ini adalah investasi aset tetap.

1. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sanusi (2012:50), variabel terikat atau variabel tergantung (dependent variabel) adalah variabel yang mempengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, profitabilitas perusahaan digunakan sebagai variabel terikat.

**Tabel 3.1**

**Operasional Variabel**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Konsep variabel** | **Indikator** | **Skala** |
| 1 | Investasi Aset tetap  (X) | Investasi Aset Tetap adalah suatu bentuk penanaman modal dengan harapan perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan melalui operasinya.  (pengantar manajemen keuangan, 2005:89) | Pekerjaan dalam pelaksanaan (DPD) | Rasio |
| 2 | Profitabiliats  (Y) | Profitabilitas adalah untuk mengukur tingkat efektifitas pengeloloaan (manajemen) perusahaan yang yang ditunjukan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.  (manajemen Keuangan, 2007:3) | Pendapatan Operasi | Rasio |

**3.2.3 Sumber dan Tehnik Pengumpulan Data**

Metode penelitian yang penulis gunakan sesuai dengan standar penulisan ilmiah yang pernah penulis dapatkan pada saat mengikuti mata kuliah metodologi penelitian. Data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Data Primer
2. Data Sekunder

.

**3.3 Tehnik Analisis Data**

Tehnik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam suatu penelitian dengan menggunakan metode atau alat tertentu.

**3.3.1 Analisis Stastistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (200), Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk data bisnis jangka panjang, seperti hasil produksi, ekspor, impor, dan penjualan sering diperkirakan bergerak menurut pola garis lurus. Persamaan yang diperoleh dari statistik deskriptif adalah :

Y =a + bt

Dimana :

Y = Nilai proyeksi dari variabel Y pada nilai t tertentu

a = Perpotongan dari Y atau nilai estimasi Y ketika garis lurus memotong sumbu Y (saat t = 0)

b = Kemiringan atau perubahan rata-rata dalam y untuk setiap perubahan dari satu unit t, baik berupa peningkatan atau penurunan

t = Nilai waktu yang dipilih

**4. Pembahasan**

Mesin Tipe : 6N-80, Dimensi : 59x38x99 cm, Kapasitas : 140-180 kg / jam, Daya : 1500 watt, 220 V, Kecepatan : 1600 rpm, Berat : 46 kg. Dengan masa manfaat 5 tahun. Mesin ini dapat menghasilkan 150 ton dalam satu hari, jika dalam waktu satu bulan mesin dapat memproduksi beras sebanyak 3.750 ton /bulan, sehingga pencapaian dalam satu tahun mesin mesin tersebut dapat memproduksi sebanyak 45.000 ton. (Tahun 1996).

**Tabel 4.3**

**Tabel Mesin Produksi Tahun 1996**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Masa Manfaat** | **Kapasitas** | **Produksi** |
| 1996 | 5 Tahun | 150 ton/hari | 45.000 |
| 1997 | 5 Tahun | 150 ton/hari | 37.500 |
| 1998 | 5 Tahun | 150 ton/hari | 33.750 |
| 1999 | 5 Tahun | 150 ton/hari | 22.500 |
| 2000 | 5 Tahun | 150 ton/hari | 22.500 |
| **Total** |  |  | **161.250** |

*Sumber PT. Karya Jaya Mandiri Perkasa*

Mesin Model : HW60-A, Dimensi : 135x79x150 cm, Kapasitas : 1200 kg / jam, Daya : 7 kw, Putaran : 1.050 rpm, Berat : 80 kg, Harga : Rp.100.000.000, Dengan masa manfaat selama 12 tahun, Mesin ini dapat memproduksi 400 ton/hari.(Tahun 2012).

**Tabel 4.3**

**Tabel Mesin Produksi Tahun 2012**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Masa Manfaat** | **Kapasitas** | **Produksi** |
| 2012 | 8 Tahun | 400 ton/hari | 124.800 |
| 2013 | 8 Tahun | 400 ton/hari | 120.000 |
| 2014 | 8 Tahun | 400 ton/hari | 110.000 |
| 2015 | 8 Tahun | 400 ton/hari | 104.000 |

*Sumber data PT. Karya Jaya Mnadiri Perkasa*

**4.3.4Metode Garis Lurus (Straight)**

Metode garis lurus merupakan metode penyusutan dimana besarnya penyusutan selalu sama dari tiap periode akuntansi selama umur ekonomis dari aset tetap yang bersangkutan.

Dari hasil penelitian yang berjudul Investasi Aset Tetap maka maka akan dibahas mengenai hasil penelitian yang penulis lakukan yaitupada investasi aset tetap di PT. KJMP, kurang begitu baik cara pengolahannya, terbukti pada tahun 2008 dan 2010 terjadi penurunan investasi aset tetap yang cukup besar karena kurang baiknya pengolahan manajemen dalam perusahaan dan habisnya masa pakai suatu aset tetap tidak dengan cepat ditanggulangi. Sedangkan kenaikan pada tahun 2007,2009, dan 2011 dikarenakan karena naiknya jumlah aset tetap yang akan diinvestasikan.

**5. Kesimpulan dan saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai investasi aset tetap dan profitabilitas pada PT. Karya Jaya Mandiri perkasa Palembang maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Investasi aset tetap pada PT. KJMP tahun 2007-2011 kecendrungan nya mengalami ketidakstabilan, ini terbukti pada tahun 2008 dan 2010 mengalami penurunan karena kurang baiknya manajemen dalam menangani kerusakan, pada tahun 2012 -2015 mengalami kenaikan akibat terjadi nya penggunaan aset tetap baru di PT. KJMP.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka saran yang dapat penulis berikut adalah sebagai berikut :

Investasi aset tetap pada PT. KJMP akan dapat berjalan dengan baik apabila setiap kerusakan yang terjadi dapat ditangani dan habisnya masa pakai dari suatu aset tetap harus dapat dipantau agar tidak terjadi kerusakan yang dapat merugikan masyarakat dan perusahaan.

REFRENSI

Hery, 2013, *Akuntasi Keuangan Menengah*, CPAS, Yogjakarta, 2013.

Kieso, dkk, 2009, *Akuntansi Intermediate Jilid1*, Erlangga, Jakarta, 2009.

Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta, 2001.

Purwanto S.K., Suharyadi,2008.*Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan*, Edisi Kedua, Jilid I, Salemba Empat, Jakarta, 2013.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Alfabeta. Bandung, 2011.

Warren, 2014, *Pengantar Akuntansi*, Edisi Revisi Kedua, Buku 1, Ikatan Akuntansi Indonesia Wilayah Sumatera Selatan, Palembang, 2014.